

## **ABSTRAK**

### **KEADAAN LINGKUNGAN ALAM DAN SOSIAL OBJEK WISATA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS PASCA PENUTUPAN TAHUN 2020 (Studi Kasus di Pusat Latihan Gajah)**

**Oleh**

**DESI SUBAIDAH**

Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan keadaan lingkungan alam dan sosial ekonomi di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas, pasca penutupan sementara yang dilakukan sejak tahun 2020 sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus. Data primer diperoleh dengan teknik wawancara semistruktur dan observasi langsung (tanpa alat) bersama informan penelitian yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data sekunder diperoleh dengan dokumentasi, catatan lapangan hasil observasi serta berbagai buku, artikel dan jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan lingkungan alam di Pusat Latihan Gajah pasca penutupan menjadi lebih baik dari sebelum penutupan, hal tersebut ditunjukkan dengan keadaan vegetasi rerumputan yang lebih hijau dan bersih dari sampah, serta berjalannya kegiatan rutin tanam pohon di area sekitar yang dilakukan oleh pihak internal Pusat Latihan Gajah. Tidak ada aktivitas pembalakan liar maupun kebakaran, namun semak belukar di area pengunjung cukup tinggi akibat kurang perawatan. Pembangunan dan penggunaan sumur bor menjadi alternatif dalam memenuhi kebutuhan air untuk mandi dan minum satwa gajah, karena keadaan air kolam yang tidak sehat. Selain itu, penutupan telah membuat satwa gajah menjadi tidak teganggu dan bebas dari aktivitas menghibur wisatawan, namun hal tersebut membuat gajah dan monyet menjadi lebih agresif karena sudah terbiasa dengan keramaian wisatawan. Penutupan menyebabkan menurunnya penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dan kesempatan kerja di sektor pariwisata seperti pedagang dan pengojek, namun tidak ada pemutusan hubungan kerja maupun penurunan pendapatan bagi pekerja di Pusat Latihan Gajah karena merupakan pegawai pemerintah.

Kata kunci: penutupan, pusat latihan gajah, lingkungan alam, sosial ekonomi

## **ABSTRACT**

### **NATURAL AND SOCIAL ENVIRONMENTAL CONDITION OF WAY KAMBAS NATIONAL PARK TOURISM POST CLOSURE IN 2020 (Case Study at the Elephant Training Center)**

**By**

**DESI SUBAIDAH**

This research aims to explain the state of the natural environment and socio-economic conditions at the Way Kambas National Park Elephant Training Center, after the temporary closure carried out since 2020 as a result of the Covid-19 pandemic. The method used in this research is a qualitative case study. Primary data was obtained using semistructured interview techniques and direct observation (without tools) with research informants selected using purposive sampling techniques. Secondary data was obtained from documentation, field notes from observations and various books, articles and scientific journals. The results of the research show that the condition of the natural environment at the Elephant Training Center after closure is better than before closure, this is indicated by the condition of the grass vegetation being greener and cleaner from rubbish, as well as the ongoing routine tree planting activities in the surrounding area carried out by the Center's internal parties. Elephant Exercise. There are no illegal logging activities or fires, but the undergrowth in the visitor area is quite high due to lack of maintenance. The construction and use of drilled wells is an alternative to meet the water needs for elephants to bathe and drink, due to the unhealthy condition of the pond water. Apart from that, the closure has made elephants less stressed and free from activities to entertain tourists, but this has made elephants and monkeys more aggressive because they are used to crowds of tourists. The closure caused a decrease in non-tax state revenues (PNBP) and job opportunities in the tourism sector such as traders and motorbike taxi drivers, but there were no layoffs or a decrease in income for workers at the Elephant Training Center because they were government employees.

Key words: closure, elephant training center, natural environment, socio-economic